



RINGKASAN

MUHAMMAD NURFADILLAH. Manajemen Perkandangan sapi perah di PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi. (*Housing Management of Dairy Cattle at PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi West Java*). Dibimbing oleh PRIA SEMBADA

Sapi perah merupakan salah satu komoditas yang berperan penting dalam industri susu di Indonesia. Sapi FH merupakan jenis sapi yang berasal dari Belanda yaitu dari provinsi *North Holland* dan *West Friesland*. Sapi FH merupakan sapi subtropis yang membutuhkan lingkungan dengan suhu berkisar 5-21 °C. Sapi yang biasa dibudidayakan di Indonesia adalah sapi dengan bangsa *Friesian Holstein* karena memiliki produksi susu yang tinggi serta rendah lemak jika dibandingkan dengan ternak lainnya. Sapi FH di Indonesia idealnya mampu memproduksi susu sebanyak 15-20 liter/ekor/hari. Manajemen pemeliharaan sapi perah perlu dilakukan agar produktivitas susu bisa tinggi. Manajemen sapi perah meliputi pemberian pakan, manajemen pemeliharaan, manajemen perkandangan, manajemen reproduksi, manajemen kesehatan, dan pengendalian limbah.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan untuk mengasah keterampilan dan menambah ilmu pengetahuan dalam pengaplikasiannya, menambah wawasan dalam dunia kerja serta meningkatkan ilmu dan pengalaman pada bidang peternakan khususnya perkandangan sapi perah.

Perkandangan di PT Nusantara Agri Sejati menggunakan sistem kandang *kandang free stall-barn* yang dimana ternak dapat bergerak dengan bebas dan mempunyai tipe atap monitor yang berfungsi untuk masuknya sinar matahari ke dalam kandang dan memudahkan keluar masuknya udara ke dalam kandang. Lantai kandang di PT Nusantara Agri Sejati memiliki kemiringan 2° dan untuk dinding kandang terbuat dari besi beton yang mempunyai tinggi sekitar 1,5 m. Arah kandang di PT Nusantara Agri Sejati membujur dari arah timur ke barat yang berfungsi untuk menyinari kandang.

Bangsa sapi perah yang dipelihara di PT Nusantara Agri Sejati adalah sapi *Friesian Holstein*, bangsa sapi ini dipelihara karena memiliki produktivitas susu yang tinggi dibanding sapi yang lainnya dan di import langsung dari Australia. Jumlah populasi di PT Nusantara Agri Sejati ini sebanyak 298 ekor.

Manajemen pemeliharaan pedet di PT Nusantara Agri Sejati sudah sesuai dengan standard literatur seperti sanitasi kandang, konstruksi, dan manajemen pemeliharannya. Kandang pedet di PT Nusantara Agri Sejati mempunyai 2 jenis kandang yaitu kandang *box* untuk pedet yang diberikan susu selama 0-3 bulan dan kandang koloni untuk pedet yang telah lepas sapi dan diberikan pakan hijauan segar. Manajemen pemeliharaan induk kering bunting di PT Nusantara Agri Sejati mempunyai tipe kandang semi intensif yang dimana sapi yang akan beranak atau melahirkan memerlukan *exercise* atau latihan persiapan untuk merangsang kelahiran normal. Manajemen perkandangan sangatlah penting untuk manajemen pemeliharaan sapi perah karena kandang yang nyaman akan membuat ternak menjadi lebih tenang dan dapat menghasilkan susu yang tinggi.

Kata Kunci : PT Nusantara Agri Sejati, sapi perah, perkandangan